

PEMELIHARAAN TANAMAN BUAH NAGA MERAH (*Hylocereus polyrhizus*) DI SABINA LUMBUNG PERSADA

Oleh

WINDA SAFITRI

RINGKASAN

Pada tahun 2021 tanaman buah naga mulai dikembangkan di Indonesia. Tanaman buah naga akan tumbuh dan berkembang lebih baik bila ditanaman pada daerah dengan ketinggian 0-350 mdpl dengan curah hujan sekitar 60mm/bulan atau 720mm/tahun. Tanaman buah naga merah memiliki prospek yang baik, selain memenuhi kebutuhan pasar juga sangat menguntungkan bagi secara ekonomi bagi petani. Salah satu proses budidaya yang mempengaruhi hasil panen adalah pemeliharaan tanaman. Tujuan penulisan tugas akhir ini adalah untuk mempelajari pemeliharaan tanaman naga merah seperti pemupukan, pengikatan cabang, dan pengendalian hama penyakit. Pengikatan batang tanaman naga agar batang tumbuh lurus keatas disetiap sisi sisi tiang penyangga. Pemupukan lanjutan menggunakan pupuk kandang dengan dosis 25 kg per tiang tanaman, NPK 5 gr pertiang dengan frekuensi aplikasi 6 bulan sekali. Kegiatan pemeliharaan lainnya seperti pengikatan batang, penyiangan, pemangkasan sulur dan pengendalian hama penyakit. Pengikatan batang dilakukan agar tanaman tumbuh lurus keatas pada setiap sisi sisi tiang penyangga, penyiangan dilakukan apabila gulma di sekitar tanaman sudah tumbuh, pemangkasan sulur merupakan kegiatan memangkas sulur air dan membentuk batang pokok serta pengaturan cabang produktif. Kegiatan pengendalian hama penyakit adalah membuang batang yang rusak akibat serangan hama dan penyakit. Kesimpulan dari seluruh praktik adalah kegiatan pemeliharaan berupa pemupukan dan pengendalian hama dan penyakit, selain itu jenis hama yang ditemukan pada lokasi budidaya adalah semut, kutu kebul dan ayam kampung.

Kata kunci: *buah naga, pemeliharaan, hama dan penyakit.*